

STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA STAIN
PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKAN AKHLAK BERBASIS
PEMBIASAAN
(STUDI DI WISMA TELADAN PANJANG BARU PEKALONGAN)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	Des 2017
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 17.102 IST 5
NO. INDEK	:	1721102

Oleh

ISTIKOMAH

NIM. 202 1112 172

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISTIKOMAH

NIM : 2021112172

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2012

Menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang berjudul **“STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA STAIN PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA TELADAN PANJANG BARU PEKALONGAN)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Nopember 2016

Yang menyatakan



ISTIKOMAH

NIM. 2021112172

Ahmad Ta'rifin, M.A
Perum Prisma Griya Permai Blok 2A1 No.23
Kemplong wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : **Permohonan Munaqosah**
Sdri. Istikomah

Kepada
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

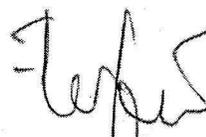
Nama : **ISTIKOMAH**
NIM : **2021112172**
Judul : **STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA
STAIN PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKAN
AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (Di Wisma Teladan
Panjang Baru Pekalongan)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, November 2016

Pembimbing



Ahmad Ta'rifin, MA

NIP. 19751020 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ISTIQOMAH**

NIM : **2021112172**

Judul : **STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA
STAIN PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKAN
AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA
TELADAN PANJANG BARU)**

Yang telah diujikan pada hari rabu tanggal 30 Nopember 2016 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Musoffa Basvir, M.A
Ketua


Miftahul Ula, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 30 Nopember 2016



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Pak Kasnadi dan Ibu Kastimah, Ibu Nihaya dan Bpk Fadholi orangtua tercinta. Terima kasih atas doa, bimbingan, kasih sayang dan penguatan yang engkau hadirkan dalam rangkaian hidup ini. Semoga engkau selalu dalam keberkahan dan lindungan Allah. Amin
- ❖ Ibu Triana Sofi Yeni, M. Ag selaku wali dosen dan Ahmad Ta'rifin, M.A selaku pembimbing. Terima kasih atas kesabarannya dalam membagi ilmu-ilmunya dan telah menjadi wakil orangtua selama belajar di kampus. Semoga ilmu tersebut mampu menjadi ladang subur untuk berpijak menuai rahmat-Nya serta bermanfaat bagi penulis dan orang-orang disekitarnya. Amin
- ❖ Trimakasih untuk Suamiku tercinta Fatkhul Huda yang selalu memberikan motivasi dan mendukung langkah Penulis, terima kasih.
- ❖ Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah menjadi wadah perubahan dan ladang ilmu bagi penulis sejak tahun 2012-2016.
- ❖ Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis dan studi di IAIN Pekalongan.

MOTTO

مَنْ شَبَّ عَلَى شَيْءٍ شَابَ عَلَيْهِ^١

*"Barang siapa yang waktu mudanya membiasakan sesuatu,
maka hal itu akan menjadi kebiasaannya pula di waktu tua"*

^١المكتب الشاملة، موسوعة الخطب والدرس، باب المرأة والتربية، ص ٩.

ABSTRAK

ISTIKOMAH. 2016. STRATEGI MENUMBHUKAN AKHLAK MAHASISWA STAIN PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA TELADAN PANJANG BARU PEKALONGAN). Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata kunci : menumbuhkan Akhlak, Pembentukan Akhlak Berbasis Pembiasaan.

Pembentukan akhlak di tanamkan kepada anak sejak dini dari keluarga yang kemudian dikembangkan dilingkungan sekitar. Menumbuhkan akhlak seseorang dapat dilakukan dengan cara menerapkan pendidikan berbasis pembiasaan. Pendidikan berbasis pembiasaan adalah pendidikan yang dilakukan secara terus-menerus atau *kontinue* yang bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah.

Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini tentang bagaimana strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan melalui Pendidikan berbasis pembiasaan? Apa saja faktor-faktor pendukung pendidikan berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan?. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan strategi dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan melalui pendidikan berbasis pembiasaan, dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung pendidikan berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis deduktif dengan langkah-langkahnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak berbasis pembiasaan yang diterapkan di Wisma Teladan memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa yang berakhlakul karimah melalui berbagai macam kegiatan yang harus dilaksanakan, dan di jadikan sebagai tata tertib dalam kehidupan, tata tertib yang diterapkan dilakukan secara konsisten atau berulang-ulang, sehingga kegiatan yang biasa dilakukan menjadi kebiasaan dan melekat dalam diri mahasiswa, dimanapun mereka berada secara langsung mereka akan melakukan aktifitas yang sudah biasa dilakukan, seperti kebiasaan-kebiasaan yang dijadikan tata tertib di Wisma Teladan. Dalam hal ini adapun faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa melalui pembentukan akhlak berbasis pembiasaan. Faktor pendukung seperti pembinaan dan mentoring seperti: a) umi kos membina mahasiswa tentang adab makan dan minum yang benar, b) membina mahasiswa untuk rajin beribadah, keteladanan seperti: a) pengurus wisma selalu menutup aurot ketika keluar wisma, b) rajin sholat berjama'ah, pendampingan dan pembiasaan seperti: a) umi kos selalu memberikan nasehat-nasehat kepada

mahasiswa. Adapun Faktor-faktor Penghambat Strategi Menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan melalui pembentukan akhlak Berbasis Pembiasaan seperti. a) Masih terdapat Mahasiswa yang kurang disiplin seperti berada di luar Wisma melewati pukul 21.00 WIB. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti buku-buku sumber belajar tidak lengkap, sulit mendapatkan sumber air bersih.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul “STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA STAIN PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA TELADAN PANJANG BARU PEKALONGAN)” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitarnya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Dr. Triana Sofiyani, M. A, selaku wali dosen yang membimbingku dari awal masuk kuliah hingga aku lulus.

4. Ahmad Ta'rifin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Kedua orang tuaku dan keluargaku yang selalu memberiku semangat hidup luar biasa, mencurahkan kasih sayang hingga penulis mampu bertahan atas segala masalah sepahit apapun.
8. Seluruh teman-teman PAI D angkatan 2012, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 01 Nopember 2016

Penulis

ISTIKOMAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II PEMBENTUKKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN	24
A. Pendidikan Akhlak	24
1. Definisi Akhlak dan Pendidikan Akhlak	24
2. Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak	27
3. Tujuana Pendidikan Akhlak	29
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	31
5. Strategi Menumbuhkan Akhlak	34

B. Pendidikan Akhlak Berbasis Pembiasaan	38
1. Definisi Pembiasaan	38
2. Pendidikan Akhlak Berbasis Pembiasaan.....	41
3. Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Pembiasaan.....	42
4. Kekurangan dan Kelebihan Pendidikan Berbasis Pembiasaan.....	48
BAB III STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA STAIN	
PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKKAN BERBASIS	
PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA TELADAN PANJANG BARU	
PEKALONGAN).....	
	49
A. Gambaran Umum Wisma Teladan di Panjang Baru	49
1. Gambaran Umum Wisma Teladan Panjang Baru.....	49
a. Sejarah Wisma Teladan Panjang Baru	49
b. Visi Wisma Teladan Panjang Baru	50
c. Misi Wisma Teladan Panjang Baru.....	50
d. Struktur Organisasi	51
e. Sarana Pendidikan	52
f. Kurikulum Pendidikan Wisma Teladan	54
g. Tata Tertib Wisma Teladan	56
h. Aktivitas Mahasiswa Wisma Teladan	58
B. Deskripsi Strategi Menumbuhkan Akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan	
Melalui Pembentukan Akhlak Berbasis Pembiasaan	59
1. Pembiasaan dalam pelaksanaan tata tertib.....	59

C. Faktor-faktor Pendukung Strategi Menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan melalui Pembentukan Akhlak Berbasis Pembiasaan.....	66
---	----

BAB IV ANALISIS STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA STAIN PEKALONGAN MELALUI PEMBENTUKKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA TELADAN PANJANG BARU PEKALONGAN)	72
---	----

1. Analisis Strategi Menumbuhkan Akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan Melalui Pendidikan Akhlak Berbasis Pembiasaan	73
2. Analisis Faktor-faktor pendukung dan Penghambat dalam Strategi Menumbuhkan Akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan melalui pendidikan Akhlak Berbasis Pembiasaan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	xiv
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari akhlak, perkembangan pemikiran manusia selalu berubah, begitu juga patokan yang digunakan manusia untuk menentukan baik dan buruk disetiap aktivitasnya.¹ Untuk menjadi manusia yang berakhlakul karimah tentu tidak terlepas dari proses pendidikan akhlak karena pendidikan akhlak merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang, hal ini sejalan dengan manusia yang memiliki potensi dalam segala bidang dikehidupannya dan selalu mengalami perkembangan.

Dalam proses menumbuhkan akhlak tentu banyak metode di dalamnya yang dapat dijadikan sebagai jalan mentransfer nilai-nilai pekerti luhur, salah satunya adalah pendidikan akhlak berbasis pembiasaan. Dalam pendidikan akhlak berbasis pembiasaan ini memiliki essensi yang sangat penting untuk menumbuhkan akhlak peserta didik. Pendidikan akhlak berbasis pembiasaan ini sangat diperlukan bagi setiap manusia agar manusia tersebut memiliki akhlak islami yang bisa meninggikan derajat manusia di hadapan Allah SWT dan membawa keselamatan baginya.

Proses menumbuhkan akhlak melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan ini seharusnya tidak hanya diterapkan oleh para lembaga

¹ Hidayat Nur, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 13.

pendidikan akhlak seperti keluarga maupun sekolah saja melainkan perlu diterapkan disemua elemen masyarakat tidak terkecuali di kos-kosan yang banyak dijadikan sebagai tempat menetap sementara bagi orang-orang pendatang.

Penerapan pendidikan akhlak berbasis pembiasaan tersebut sangat diperlukan di kos-kosan karena kos-kosan seyogyanya bukan hanya dapat memberikan kenyamanan, ketentraman dan keamanan saja bagi penghuni kos tersebut, tapi bagi masyarakat sekitarpun harus merasakan hal yang serupa. Terlebih ketika kos tersebut dihuni dari kalangan berpendidikan akhlak dan tahu kaidah-kaidah keislaman seperti mahasiswa yang kuliah dikampus Islam. Hal ini tentu menjadi sorotan masyarakat sekitar kos karena mahasiswa muslim bukan hanya dianggap sebagai pemilik pengetahuan yang tinggi tetapi akan dijadikan tolok ukur berperilaku menurut kaidah keislaman yang tepat dan baik, selain itu mahasiswa juga akan dijadikan sebagai produk dan model pendidikan akhlak yang seyogyanya mampu meluruskan dan mensejajarkan keilmuannya dengan perilakunya.

Namun melihat dan mengamati kondisi kos-kosan yang berada di lingkungan kampus Islam seperti di lingkungan STAIN Pekalongan, banyak kos-kosan yang digunakan menyalahi fungsi sebenarnya. Hal ini peneliti mengamati bahwa banyak bermunculan perilaku diluar etika, seperti: sering menerima tamu lawan jenis melewati batas waktu untuk bertamu (pukul 21.00 malam), keluar kos mengenakan pakaian yang tidak sopan, sering bergurau diluar kos sampai larut malam (pukul 00 atau 01), sering mengeluarkan kata-

kata kasar ketika berbicara dengan teman, kurang ramah dengan tetangga sekitar kos. Namun sebaliknya peneliti menemukan beberapa kos yang juga dihuni oleh para mahasiswa STAIN Pekalongan yang didalamnya mencerminkan ketertiban, kenyamanan, kedisiplinan, perilaku religius dan empati yang tinggi dari aktivitas mereka (mahasiswa) yang menetap di kos atau wisma tersebut. Peneliti hanya menemukan kondisi seperti ini di WISDAN (Wisma Teladan).

Menurut Rizkinanti, salah seorang pengurus Wisma Teladan mengatakan bahwa Wisma Teladan berbeda dengan kos lain. Hal ini karena Wisma Teladan mahasiswa kota Pekalongan merupakan salah satu pendidikan akhlak nonformal yang berdiri sejak tahun 2011 sebagai bentuk kontribusi sekaligus upaya untuk mencetak generasi penerus yang mandiri dan kuat baik dari segi agama, akademis dan akhlak diri. Bentuk dari Wisma teladan ini adalah pengelolaan dan pembinaan kos-kos yang berada di sekitar kampus Pekalongan khususnya sekitar STAIN pekalongan. Hal ini dimaksudkan agar kos tidak hanya dijadikan tempat istirahat saja, dan sebagai sarana kebebasan semata tetapi mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa.

Proses pendidikan akhlak nonformal kepada mahasiswa dilakukan melalui program-program khusus yang telah disusun. Menciptakan kondisi syar'i dan nyaman dihuni, mengoptimalkan fungsi pengelolaan dan pembinaan kos, menyusun dan mengoptimalkan program yang sesuai beserta perangkat-perangkatnya, dan menciptakan lingkungan yang ramah bagi masyarakat sekitar.

Dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan ini Wisma teladan merealisasikannya kedalam bentuk aktivitas sehari-hari yang sudah terjadwal. Adapun agenda kegiatan yang dilakukan:

1. Sholat berjama'ah
2. Membiasakan tadarus Al-Qur'an
3. Kultum
4. Disiplin dalam belajar
5. Disiplin dalam piket kebersihan
6. Membiasakan cara makan dan minum yang benar
7. Membiasakan Bershodaqoh
8. Membiasakan sholat dan puasa sunnah
9. Evaluasi diri atau muhasabah²

Aktifitas yang dilakukan sehari-hari atau pembiasaan berguna sebagai kegiatan pembinaan akhlak dalam membentuk akhlak seseorang, khususnya para mahasiswa yang menghuni Wisma Teladan. Sehingga diharapkan nantinya dari proses menumbuhkan akhlak melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan ini akan lahir para generasi pengubah dunia yang tangguh ilmunya dan juga akhlak dan perilakunya.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema tentang Pendidikan Akhlak Berbasis Pembiasaan di Wisma Teladan. Sehingga dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa alasan dalam

²Rizkinanti, pengurus Wisma Teladan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Februari 2016.

rangka pemilihan judul skripsi tentang “STRATEGI MENUMBUHKAN AKHLAK MAHASISWA STAIN PEKALONGAN MELALUI PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN” (Studi di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN pekalongan melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan?

Agar terdapat kesamaan dalam memahami masalah dan untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka disini peneliti akan memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembiasaan

Strategi adalah cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.³ Strategi yang dimaksud yaitu strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan yang dilakukan melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan. Sedangkan pembiasaan adalah proses pengembangan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui proses pembelajaran yang

³Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 504

berulang-ulang.⁴ Pembiasaan yang dimaksud adalah membiasakan mahasiswa yang tinggal di Wisma Teladan untuk beribadah dan disiplin mentaati tata tertib Wisma Teladan.

2. Menumbuhkan

Menumbuhkan adalah proses memelihara dan sebagainya supaya tumbuh.⁵ Maksud dari menumbuhkan yaitu menumbuhkan akhlakul karimah mahasiswa.

3. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dan meresap dalam jiwa setiap orang mulai usia anak-anak hingga dewasa dan menjadi kepribadian setiap orang.⁶ Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *akhlaqul karimah* Mahasiswa.⁷

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Mendeskripsikan strategi dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan.

⁴ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan akhlak Anak dalam Islam*, edisi terjemahan oleh Arif Rahman Hakim (Solo: Insan Kamil, 2012), hlm.516

⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 711

⁶Yatimin Abdullah, *Loc. Cit.*, hlm. 2

⁷Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits* (Jakarta: PT. Pustaka Al-HusnaBaru, 2006), hlm. 222.

2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan terkait menumbuhkan akhlak mahasiswa stain pekalongan melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan di Wisma Teladan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi rujukan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi kos-kosan di luar Wisma Teladan dan mahasiswa dalam menumbuhkan akhlak melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya maka akan dipaparkan beberapa teori yang sudah ada sebagai bandingan dalam mengupas permasalahan tersebut.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata akhlak memiliki arti kelakuan, tabiat, budi pekerti, watak.⁸ Menurut Mansyur Ali Rajab sebagaimana dikutip oleh Imam Suraji kata akhlak berasal bahasa Arab yang merupakan bentuk jama' dari kata *khuluqun* yang mempunyai beberapa arti yaitu: tabi'at, perangai, adat kebiasaan, pewira dan agama⁹.

Secara terminologi Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menumbuhkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁰

Teori yang dipaparkan oleh Gordon Williard Allport, dengan teori sifatnya (*Trait Theories*), menyatakan bahwa manusia memiliki sifat atau sifat-sifat tertentu, yakni pola kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu. Sifat-sifat yang stabil ini menyebabkan manusia bertingkah laku relatif dari situasi ke situasi. Allport menekankan bahwa keunikan seseorang hanya satu-satunya yang dimiliki orang tersebut. Namun, ada satu fokus yang kuat ketika kognitif internal dan proses motivasional seseorang memengaruhi dan menyebabkan perilaku. Struktur internal ini terdiri atas berbagai reflek, dorongan, kebiasaan dan kemampuan, kepercayaan, sikap, nilai, intensi dan sifat.¹¹ Dorongan dan

⁸Meity Taqdir Qadratillah, et al., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan akhlak dan Kebudayaan, 2011), hlm. 10

⁹ Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits* (Jakarta: PT. Pustaka Al-HusnaBaru., 2006), hlm. 1

¹⁰ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid III, (Beirut: Dar Al-Fikr, t.t.), hlm. 52.

¹¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm.307.

motivasi ini dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya melalui pembiasaan dan pembinaan agama Islam yang intensif.

Alexis Carell mengatakan, “pada negara masa kini sedikit sekali kita menyaksikan orang-orang yang menjadikan akhlak mulia sebagai teladan. Padahal, kedudukan akhlak lebih tinggi dari ilmu dan keahlian. Akhlak merupakan dasar peradaban” dan dikatakan pula oleh Jodie, seorang penulis asal Inggris, “peradaban saat ini tidak mempunyai keseimbangan antara kekuatan (nilai dan karakter) dan akhlak. Padahal, akhlak adalah hal terakhir dari ilmu pengetahuan yang mesti dijaga. Kita telah memberikan perhatian kepada ilmu karakter dan watak dengan kekuatan yang besar, tapi kita mempergunakannya dengan pikiran anak kecil dan hewan buas. Sesungguhnya kemerosotan akhlak merupakan kesalahan manusia dalam memahami hakikat kedudukannya didunia dan keingkarannya terhadap nilai-nilai nurani, yang meliputi nilai kebaikan, kebenaran, dan estetika.¹² Lebih lanjut Yunahar Ilyas dalam bukunya yang berjudul "Kuliah Akhlaq", mengatakan, kita harus mengetahui aspek-aspek kepribadian apa saja yang harus dibina dan bagaimana kiat-kiat praktis dalam pembinaan kepribadian (*al-akhlaq al-karimah*) menurut Islam, sebagaimana Rasulullah SAW dengan tegas menyebutkan misi utamanya dalam berdakwah yang tersurat dalam sebuah sabda beliau:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه : احمد و بيهقي)

¹²Raghib As-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam pada dunia*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 68.

Artinya:

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (budi pekerti)”. (HR. Ahmad).¹³

Serta dipertegas lagi dalam firman Allah SWT. yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٦٨﴾

Artinya:

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur.” (Q.S. Al-Qalam, 68:4).¹⁴

Pada kenyataan dilapangan, usaha-usaha pendidikan akhlak akhlak telah dilakukan oleh banyak lembaga pendidikan akhlak dengan melalui berbagai macam metode yang terus dikembangkan dan variatif. Ini menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan akhlak akhlak untuk menumbuhkan akhlak seseorang, dari pendidikan akhlak akhlak ini nanti akan membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi yang berakhlak, muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada makhluk Tuhan dan seterusnya.

Dalam menumbuhkan akhlak seseorang diperlukan suatu usaha pendidikan akhlak yang dengan mudah dilakukan secara terus menerus dan dapat menjadi sebuah kebiasaan. Banyak strategi yang dapat

¹³ Malik Bin Anas, Al Muwatho', *Kitab Husunu Al-khuluq*, (Libanon: Daru Al Kitab Al 'ilmiyah), hlm.568

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, PT. Sigma Examedia Arkaanlema), hlm.564.

dilakukan untuk menumbuhkan akhlak seseorang, salah satunya melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa ketika akhlak seseorang baik maka akan terbentuk suatu perilaku yang baik pula, begitu pula sebaliknya. Ketika akhlak yang dimiliki oleh setiap orang dalam suatu lingkungan itu baik maka dengan sendirinya akan terbentuk suatu perilaku yang baik pula dalam lingkungan itu. Adapun untuk mewujudkan suatu akhlak yang baik di dalam sebuah lingkungan masyarakat, diperlukan sebuah strategi menumbuhkan akhlak melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan. Hal ini karena aktifitas pendidikan akhlak seyogyanya harus dilakukan secara kontinu dan menggunakan cara-cara yang dekat dan mudah diaplikasikan oleh individu yang bersangkutan, karena menggunakan hal-hal yang biasa dilakukan dan ada disekitarnya.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ruswati, mahasiswi STAIN Pekalongan, dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengembangan Pendidikan akhlak Karakter Melalui Wisma Teladan Di Panjang Baru (Studi Kasus Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra)*" tahun 2014. Garis besar penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan karakter yang diberikan di wisma teladan, yang mana pendidikan karakter tersebut dimonitoring oleh umi kos. Dengan adanya pantauan dari umi kos, santri dapat terarah dan terbimbing walaupun tidak semua santri dapat diarahkan, akan tetapi mereka ada perubahan dalam hal ibadah. Kemudian santri juga

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan penghambat implementasi metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak agama islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yaitu: (1) Faktor pendukung meliputi: muatan mutu dari SIT, ketulusan dari guru, kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua, sarana prasarana. (2) Faktor penghambat meliputi: ada orang tua yang tidak mau berkerjasama dengan pihak sekolah, perbedaan daya pikir dan emosi siswa, dalam menerima pelajaran ada siswa yang ribut sehingga mengganggu proses pembelajaran.¹⁶

Sedangkan penelitian lain yang mengkaji tentang pendidikan akhlak pembiasaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Puji Padilah, dalam penelitiannya yang berjudul *“Implementasi Pendidikan akhlak karakter melalui Pembiasaan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang”* tahun 2014 garis besar penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan akhlak karakter melalui Pembiasaan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa faktor penghambat dari pembiasaan dari siswa yaitu terpengaruhnya anak-anak muda terhadap hal-hal yang negatif baik yang berasal dari luar madrasah maupun dari dalam madrasah, namun secara keseluruhan dari sisi motivasi mereka

¹⁶ Naelul Amalia Azmi, “Implementasi Metode Pembiasaan Agam islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan akhlak Agama Islam STAIN Pekalongan, 2014*. Hlm X.

dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah dapat dikatakan baik.¹⁷

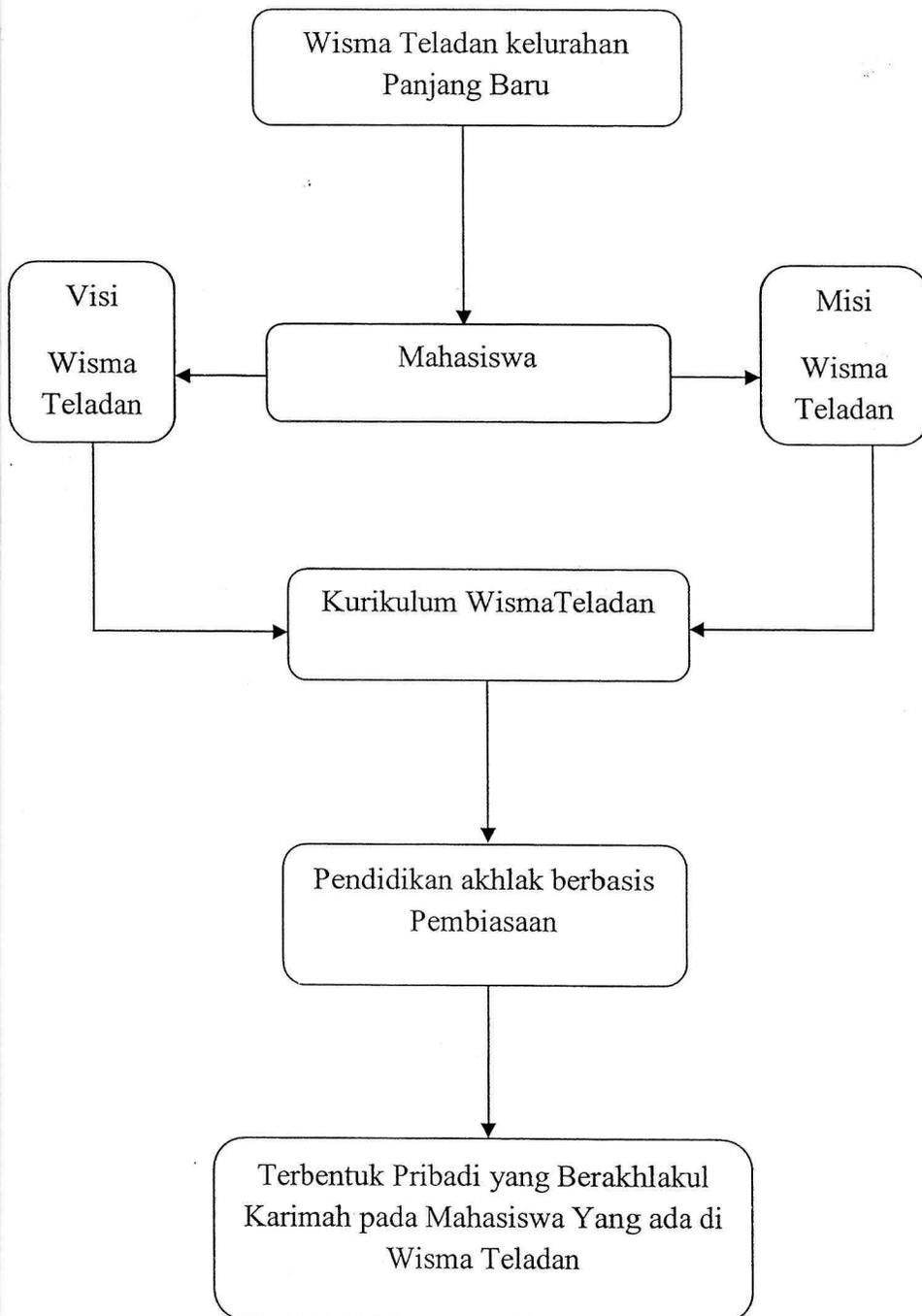
3. Kerangka Berfikir

Akhlak adalah suatu aturan yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar atau salah, baik atau buruk. Pendidikan akhlak adalah suatu usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian peserta didik. Pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan secara individu dan sosial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan individu itu sendiri. Pendidikan akhlak ini merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai akhlak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang berakhlak.

Jadi, akhlak merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai ketentuan baik atau buruk, benar atau salah. Jika dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang tersebut berakhlak, berarti yang dimaksud adalah orang tersebut tingkah lakunya baik. Individu yang berakhlak adalah individu yang mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang dipegangi oleh masyarakat yang menilainya.

¹⁷ Puji Padilah, "Implementasi Pendidikan akhlak Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang", *Tesis Pendidikan akhlak Agama Islam STAIN Pekalongan, 2014*. Hlm 185.

Dalam hal tersebut diperlukan adanya strategi yang tepat untuk menumbuhkan akhlak pada setiap individu, salah satunya adalah melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field Research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya.¹⁸ Dengan terjun ke tempat penelitian, peneliti akan dapat menemukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang bentuk pembiasaan yang diterapkan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa..

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.¹⁹ Dalam penelitian ini akan dilakukan eksplorasi secara mendalam dan spesifik terhadap bentuk pembiasaan yang diterapkan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa.

¹⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

¹⁹Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.²⁰ Adapun yang tergolong sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan dan para mahasiswa yang tinggal di Wisma Teladan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.²¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen milik Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan yang di dalamnya memuat visi/misi, kurikulum Wisma Teladan, tata tertib Wisma Teladan, dan daftar nama pengurus. Selain itu metode ini juga akan dilakukan untuk mencari data-data yang relevan dengan judul penelitian yang termuat dalam buku, surat kabar dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek penelitian.²² Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang

²⁰Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 123.

²¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

²²Afifudin dan Beni Ahmad saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 134.

berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.²³ Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati keadaan yang ada. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati tentang strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN pekalongan melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan, faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan, dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.²⁴ Dalam metode wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data-data mengenai strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN pekalongan melalui pendidikan akhlak berbasis pembiasaan, faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan. Obyek wawancara dalam penelitian ini adalah pengurus Wisma Teladan, Mahasiswa STAIN Pekalongan yang tinggal di Wisma Teladan, dan Masyarakat di lingkungan Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

²³*Ibid.*,

²⁴*Ibid.*,

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, artikel, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁵ Metode dokumentasi ini peneliti lakukan dengan cara memahami isi arsip dokumen yang terdapat di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis Data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan meberikangambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan membagi tema terkait bentuk pembiasaan yang diterapkan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan dalam rangka menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan ke dalam dua tema yaitu:

- 1) Pembiasaan dalam ibadah
- 2) Pembiasaan dalam akhlak

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 213.

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

- b. *Data display* (penyajian data) berarti menyajikan data yang telah direduksi, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁷ Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan secara singkat dan sistematis sesuai tema atas data yang telah direduksi dan diklasifikasikan sebelumnya ke dalam teks naratif. Dalam penelitian ini peneliti akan membagi tema terkait bentuk pembiasaan yang diterapkan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan dalam rangka menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan ke dalam dua tema yaitu:
- 1) Deskripsi terkait pembiasaan dalam ibadah
 - 2) Deskripsi terkait pembiasaan dalam akhlak
- c. *Conclusion drawing/verification* berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*display*).²⁸ Pada tahap ini peneliti nanti akan menganalisis uraian data yang telah tersaji dengan berdasar pada teori yang telah dijadikan sebagai landasan pada awal penelitian. Kemudian selanjutnya peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian atas data yang telah dianalisis dan tersaji terkait bentuk pembiasaan yang diterapkan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan sebagai salah satu strategi untuk menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan

²⁷ *Ibid.*, hlm. 95.

²⁸ *Ibid.*, 99.

A. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul luar, halaman sampul judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini terdiri tiga sub bagian yaitu sub bagian pertama terdiri dari landasan teori yang meliputi: definisi akhlak dan pendidikan akhlak, dasar-dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, ruang lingkup akhlak, strategi menumbuhkan akhlak, definisi pembiasaan, pendidikan akhlak berbasis pembiasaan, konsep dasar pendidikan akhlak berbasis pembiasaan, kekurangan dan kelebihan pendidikan akhlak berbasis pembiasaan

Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan dengan pendidikan akhlak berbasis

pembiasaan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan, faktor-faktor pendukung pendidikan akhlak akhlak yang berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan. Adapun Pembahasan meliputi analisa strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan dengan pendidikan akhlak Akhlak berbasis pembiasaan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan, faktor-faktor pendukung pendidikan akhlak akhlak yang berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan di Wisma Tealada Panjang Baru Pekalongan.

Bab V Penutup. Bagian ini terdiri dari simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan melalui Pembentukan akhlak berbasis pembiasaan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan diantaranya:

- 1) Membiasakan adab makan dan minum
- 2) Membiasakan sopan dalam berpakaian
- 3) Membiasakan disiplin dalam melaksanakan piket harian
- 4) Membiasakan disiplin dalam menaati jam malam
- 5) Membiasakan rajin dalam melaksanakan sholat berjama'ah
- 6) Membiasakan rajin dalam melaksanakan dzikir
- 7) Membiasakan rajin mengaji

2. Faktor-faktor Pendukung Strategi Menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan melalui Pembentukan akhlak Berbasis Pembiasaan adalah pembinaan dan mentoring seperti: a) umi kos membina mahasiswa tentang adab makan dan minum yang benar, b) membina mahasiswa untuk rajin beribadah, keteladanan seperti: a) pengurus wisma selalu menutup aurot ketika keluar wisma, b) rajin sholat berjama'ah, pendampingan dan pembiasaan seperti: a) umi kos selalu memberikan nasehat-nasehat kepada mahasiswa.

Adapun Faktor-faktor Penghambat Strategi Menumbuhkan akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan melalui pembentukan akhlak Berbasis Pembiasaan seperti. a) Masih terdapat Mahasiswa yang kurang disiplin seperti berada di luar Wisma melewati pukul 21.00 WIB. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti buku-buku sumber belajar tidak lengkap, sulit mendapatkan sumber air bersih.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian, dengan rendah hati penulis memberikan saran demi terbinannya dengan baik pendidikan akhlak berbasis pembiasaan di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan khususnya bagi pengurus Wisma Teladan. Saran-saran yang dimaksud diantaranya:

1. Untuk pengurus Wisma Teladan tingkatkan pendampingan dan pengawasan dalam pelaksanaan pembentukan akhlak berbasis pembiasaan di Wisma Teladan.
2. Untuk pengurus dan mahasiswa Wisma Teladan Kembangkan pembentukan akhlak berbasis pembiasaan yang ada di Wisma Teladan agar bisa dijadikan contoh bagi kos-kosan yang ada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Ihya' Ulumuddin*. Terj. Moh. Zuhri. Semarang : Asy-syifa'. Al-Absari, M. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2013. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. *Internisasi Pendidikan kurikulum di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drajat, Zakiyah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama. 2013. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI. 1994. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Semarang: Adi Grafika
- Dokumentasi Wisma Teladan kota Pekalongan. 17 Oktober 2016. Grafik
- Fahmihag, Cahya Sabiq Dzul. 2014. *Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Era Modern, Skripsi: Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Hanaf, Afdhol Abdul. "Subjek dan Objek Penelitian"
<http://afdholhanaf.blogspot.co.id/2012/03/subjek-dan-objek-penelitian.html>=1(Diakses tanggal 10 Februari 2016).
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.
- <https://pgitutsman.wordpress.com/2011/03/14/pendidikan-berbasis-karakter/>.
Diakses pada tanggal 13 Oktober 2016.
- Muhammad Abdillah .2016. Strategi menumbuhkan akhlak mahasiswa melalui pendidikan berbasis pembiasaan. Wawancara dengan General Manager Wisma Teladan. 28 Oktober 2016.
- Naelul Amalia Azmi. 2014. *Implementasi Metode Pembiasaan Agama islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan. Skripsi Pendidikan akhlak Agama Islam STAIN Pekalongan.*
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Puji Padilah. 2014. *Implementasi Pendidikan akhlak Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Tesis Pendidikan akhlak Agama Islam STAIN Pekalongan.*
- Qadratillah, Meity Taqdir et al.,. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ruswati. 2014. *Pengembangan Pendidikan akhlak Karakter Melalui Wisma Teladan Di Panjang Baru (Studi Kasus Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra, Skripsi: Pendidikan akhlak Agama Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan.*
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: kencana Prenada Media.
- Soetjningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.

Syafaat, Aat S.Sos, M.si. 2008. *Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.

Yusuf, Muri. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Refika Aditama.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Edisi Terjemahan Oleh Arif Rahman Hakim Solo: Insan Kamil.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/867/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Ahmad Ta'rifin, M.A
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Istiqomah
NIM : 2021112172
Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"STRATEGI MENUMBUHKAN MORALITAS MAHASISWA STAIN PEKALONGAN
MELALUI PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA
TELADAN PANJANG BARU PEKALONGAN) "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 24 Nopember 2015
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1244/2016

lampiran : -

tujuan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
PENGURUS WISMA TELADAN PANJANG BARU
di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Istiqomah

NIM : 2021112172

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“STRATEGI MENUMBUHKAN MORALITAS MAHASISWA STAIN PEKALONGAN MELALUI
PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS PEMBIASAAN (STUDI DI WISMA TELADAN PANJANG
BARU PEKALONGAN)”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 28 Juli 2016
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001/SK/B/WISDAN/XI/2016

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji hanyalah milik Allah Swt, yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, nikmat iman, nikmat ukhuwah dan islam. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Yang bertanda tangan di bawah ini General Manager Wisma Teladan Kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Istiqomah
M : 2021112172
Pembinaan : Tarbiyah

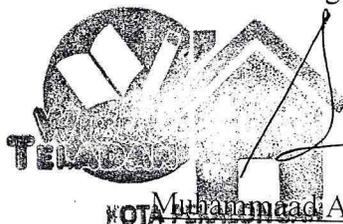
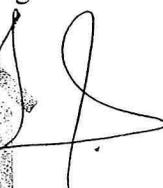
Telah melakukan penelitian di Wisma Teladan Kota Pekalongan dengan judul “Strategi Menumbuhkan Akhlak Mahasiswa STAIN Pekalongan Melalui Pendidikan Berbasis Pembiasaan (Studi di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan)” yang dilakukan pada bulan September-Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 15 November 2016

General Manager Wisma Teladan
Kota Pekalongan



M. Abdillah
KOTA PEKALONGAN

Daftar Riwayat Hidup

Identitas Diri

Nama : Istikomah
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 01 Desember 1993
NIM : 2021 112 172
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Krandon, Dk. Gembiro, Kec, Kesesi-Pekalongan,
51155

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kasnadi
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Kastimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Krandon, Dk. Gembiro, Kec, Kesesi-Pekalongan
51155

Riwayat Pendidikan

SDN 1 Krandon	Lulus tahun 2006
SMP N 3 Bojong	Lulus tahun 2009
SMA 1 Kesesi	Lulus tahun 2012
S1 Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan	Masuk tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 01 Nopember 2016


Istikomah
2021 112 172

Pedoman Wawancara dengan *General Manager* Wisma Teladan

Wawancara ke : 1 (satu)
Subjek Wawancara : Muhammad Abdillah
Tempat&Tanggal Wawancara : Wisma Teladan Panjang Baru
Pekalongan, 29 Oktober 2016
Waktu : 14.20 WIB

1. Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang akhlak?
Responden : Akhlak merupakan budi pekerti atau sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dikehidupan.
2. Peneliti :Menurut anda, bagaimana pertumbuhan akhlak mahasiswa STAIN Pekalongan di Wisma Teladan?
Responden :Menurut saya cukup bagus, karena wisma teladan merupakan salah satu pembentukan akhlaknon formal yang di jadikan sebagai tempat membentuk akhlak Mahasiswa agar memiliki akhlakul karimah
3. Peneliti : Menurut anda, bagaimana strategi menumbuhkan akhlak Mahasiswa di wisma Teladan?
Responden :strategi yang digunakan yaitu melalui pembentukan akhlak Berbasis Pembiasaan
4. Peneliti :Apa yang anda ketahui tentang Pembentukan akhlak berbasis pembiasaan?
Responden :Pembentukan akhlak berbasis pembiasaan itu pembentukan akhlakyang dijalankan secara kontinu, proses mendidik dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang dijadikan sebagai kebiasaan, aktifitas apapun yang bersifat positif harus dijalankan setiap hari.
5. Peneliti : Apakah menurut anda Pembentukan akhlak berbasis pembiasaan sangat penting di Wisma Teladan? mengapa?

- Responden : menurut saya pembentukan akhlak berbasis pembiasaan itu sangat penting, karena memiliki manfaat yang sangat bagus, yaitu membentuk akhlakul karimah, menanamkan sifat-sifat religius, menjadikan mahasiswa terbiasa melakukan hal-hal positif
6. Peneliti : Apa tujuan di terapkannya pembentukan akhlakberbasis pembiasaan di Wisma Teladan?
- Responden : Tujuan di terapkannya pembentukan akhlakberbasis pembiasaan di wisma teladan untuk membentuk akhlakul karimah mahasiswa, menanamkan jiwa religius, menjadikan mahasiswa terbiasa melakukan hal-hal positif
7. Peneliti : Sejak kapan diterapkannya pembentukan akhlak berbasis pembiasaan di Wisma Teladan?
- Responden : sejak berdirinya Wisma Teladan di kota Pekalongan tepatnya sejak tahun 2011-2016. Berarti sudah berjalan 6 tahun.
8. Peneliti : Bagaimana respon mahasiswa di Wisma Teladan sejak diterapkannya pembentukan akhlak berbasis pembiasaan?
- Responden : Respon mahasiswa bagus, karena mereka juga menganggap bahwa pembentukan akhlakBerbasis pembiasaan ini juga dibutuhkan oleh mereka
9. Peneliti : Pembentukan akhlak berbasis pembiasaan seperti apa yang anda terapkan di Wisma Teladan?
- Responden : seperti cara berpakaian yang sopan sesuai syari'at islam, cara makan dan minum yang benar, sholat berjama'ah, tadarus, kultum, kajian setiap pekan dan lainnya.
10. Peneliti :Bagaimana perkembangan akhlak mahasiswa setelah diterapkannya pembentukan akhlakberbasis pembiasaan di Wisma teladan?

Responden : cukup bagus, berbeda sekali sebelum mereka masuk di Wisma Teladan dengan setelah mereka masuk di Wisma teladan, terutama dari segi akhlakunya

11. Peneliti :Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan akhlak berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak mahasiswa?

Responden : ada dua faktor yang mendukung dan menghambat yaitu faktor internal dan eksternal. Terutama faktor eksternal yaitu perlu adanya bimbingan, pembiasaan mahasiswa dan pendampingan yang di lakukan secara terus-menerus seperti: setiap mahasiswa harus mengikuti kajian rutin satu minggu sekali, zikir bersama setiap selesai sholat, hafalan qur'an dan hadits, dan lain sebagainya yang semuanya diharapkan akan menumbuhkan akhlakul karimah mahasiswa

FOTO DOKUMENTASI

